

## **DAMPAK LINGKUNGAN BELAJAR TERBUKA TERHADAP DISIPLIN DAN KONSENTRASI SISWA SMP DI SEKOLAH ALAM**

**Hani<sup>1</sup>, Azriel Akbar Pamungkas<sup>2</sup>, Fathiya Ainun Mardhiyah<sup>3</sup>, Hinggil Permana<sup>4</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang

e-mail: [haninurhayati2004@gmail.com](mailto:haninurhayati2004@gmail.com)<sup>1</sup>, [azrielpmgks08@gmail.com](mailto:azrielpmgks08@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[fathiyamardiyah05@gmail.com](mailto:fathiyamardiyah05@gmail.com)<sup>3</sup>, [hinggil.permana@fai.unsika.ac.id](mailto:hinggil.permana@fai.unsika.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstrak** – Manajemen kelas yang efektif memiliki peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, terutama di Sekolah Alam Karawang yang memiliki keberagaman peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis bagaimana strategi manajemen kelas diterapkan guna mendukung pengembangan karakter siswa sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah tersebut. Melalui observasi langsung, ditemukan bahwa pendekatan berbasis nilai-nilai keislaman, pembelajaran berbasis pengalaman, serta keterlibatan aktif siswa menjadi faktor utama dalam keberhasilan manajemen kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan tidak hanya meningkatkan disiplin dan keteraturan di kelas, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan kemandirian, kreativitas, serta tanggung jawab dalam belajar.

**Kata Kunci:** Manajemen Kelas, Sekolah Alam Karawang, Lingkungan Belajar.

**Abstract** – *Effective classroom management plays a crucial role in creating a conducive learning environment, especially in Sekolah Alam Karawang which has diverse students. This study aims to observe and analyze how classroom management strategies are implemented to support student character development in accordance with the educational goals of the school. Through direct observation, it was found that an approach based on Islamic values, experiential learning, and active student involvement are the main factors in the success of classroom management. The results of this study indicate that the strategies implemented not only improve discipline and order in the classroom, but also help students develop independence, creativity, and responsibility in learning.*

**Keywords:** Classroom Management, Sekolah Alam Karawang, Learning Environment.

### **PENDAHULUAN**

Manajemen kelas memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, terutama di Sekolah Alam Karawang, di mana siswa memiliki berbagai macam keberagaman. Salah satu tujuan utama pendidikan di Sekolah Alam Karawang adalah mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, bertanggung jawab, dan mandiri. Oleh karena itu, observasi ini dilakukan untuk melihat bagaimana manajemen kelas dapat mendukung aspek-aspek tersebut.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan deskriptif, observasi, kualitatif, dan juga mewawancarai kepala sekolah, salah satu guru, dan siswa yang berada di Sekolah Alam Karawang.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan kami mendapatkan informasi tentang Manajemen Kelas dari sekolah tersebut. Sekolah tersebut menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan baik dan dengan metode-metode yang mudah dimengerti oleh siswa dan siswi. Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Alam Karawang memberikan beberapa tanggapan tentang Manajemen Kelas yang dilakukan:

Proses pengawasan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran, dengan metode pembelajaran yang diterapkan salah satu dari mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu: Literasi, mencatat ulang, kemudian dievaluasi, dan untuk mata pelajaran ini dijadwalkan dihari jumat.

Dikelas 7 ini sendiri dengan kelas yang terbuka jika dibilang terganggu atau tidak bisa dibilang ada dua kemungkinan plus (+) dan minus (-).

(-): Dikelas 7 ini sendiri karena tidak ada dinding, pintu, jendela, karena konsep sekolah alam memang seperti ini, jadi diharuskan bisa berbaur dengan suara-suara diluar seperti aktifitas warga yang bisa dibilang bising, ketika hujan biasa masih dibilang okey, tetapi jika hujan angin gejala alam ini menyebabkan ketidaknyamanan dan proses pembelajaran tertunda dan dialihkan keaktivitas lain seperti mengepel.

(+): Kegiatan disekolah ini tidak terlalu monoton, tidak selalu dengan buku, kelas, tetapi kita juga bisa belajar dari mana saja, contohnya: Ketika sedang belajar Biologi kita bisa mengeksplorasi sendiri berbeda dengan sekolah lain yang biasanya hanya praktek, dan untuk praktek diadakan di akhir semester 1 atau awal semester 2. Untuk proses belajarnya tidak selalu dikelas, terkadang di danau, dan cara pengajaran guru disalah satu mata pelajaran (Bahasa Inggris) sangat menarik, Pak Budi menerapkan metode pembelajaran dengan bereksplorasi, yang dimana kosa kata dalam Bahasa Inggris diletakkan di dinding dimana siswa siwi ini menjelajahi atau mengeksplor.

Di Sekolah Alam Karawang ini sendiri ada aktivitas yang dinamakan Jam Outbond atau bisa disebut olahraga jika di Sekolah Negeri, aktivitas ini sendiri terdiri dari: Basket, volley, lari, dan yang terunik menaiki pohon, dan sekolah ini sendiri memiliki danau yang memiliki sebutan empang bunglon.

Mengenai magang di kelas 7 ini sudah terlaksana, dalam 1 tahun terdapat 2 program magang (yang berkaitan dengan hewani, dan magang profesi: Internal). Setelah terlaksana kegiatan ini diadakannya laporan makalah, PPT dan dipresentasikan dihadapan orangtua mereka.

Metode pembelajaran di Sekolah Alam Karawang ini yaitu: BBA (Belajar Bersama Alam) dan metode pembelajaran ini sering digunakan pada jenjang SD, sedangkan pada jenjang SMP diharuskan fokus ke materi, pengajaran guru disini juga lebih mendekatkan kepada anak-anak jadi bisa dibilang semua guru pasti kenal anak-anak, bukan hanya BBA saja, tetapi juga menerapkan metode pembelajaran seperti mentoring, menghafal, diskusi, presentasi, praktek, komputer, terjun langsung kelapangan.

Peraturan dikelas ini sendiri terdiri dari: Sayang teman artinya tidak membully, berkata baik, disiplin (tepat waktu), fokus ketika belajar.

Dari penelitian yang telah dilakukan kami mendapatkan informasi juga tentang Manajemen Kelas dari sekolah tersebut. Dikelas 7 terdapat 19 siswa dan siswi dan dari mereka diantaranya menyukai mata pelajaran Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, IPA, dan Matematika. Untuk mata pelajaran yang cukup dibilang sulit Bahasa Inggris, dan IPS. Dari penelitian yang kami dapatkan dari observasi kemarin mengenai informasi Ketua Osis dan Wakil Ketua Osis itu sendiri di kelas 7 baru membuka pendaftaran.

Siswa dan siswi di kelas 7 ini sendiri kurang meminati metode pembelajaran seperti menghafal. Dikelas ini sendiri menerapkan metode belajar English Day di hari tertentu menerapkan metode pembelajaran seperti ini (English Day). Dikelas 7 ini sendiri tidak mempersalahkan mengenai kelas, mereka tidak terganggu dengan kebisingan, maupun dengan cuaca, mereka menyukai kelas yang seperti ini yang bersifat terbuka, karena udara sangat dengan mudahnya dirasakan dengan siswa siswi kelas 7 ini, mulai dari kesejukan alam.

Mengenai penugasan tergantung pada materi, penugasan yang diberikan berupa ringkasan.

## **Pembahasan**

Kegiatan observasi dilakukan pada hari jum'at tanggal 21 februari 2025 dalam ruang tata usaha Sekolah Alam Karawang. bersama dengan bapak Didin Nurjaya selaku kepala sekolah smp alam karawang. sebagai seorang kepala sekolah pak didin nurjaya tentu sangat berperan penting bagi siswa/i dalam memberikan peraturan ataupun pengarahan kepada seluruh siswa.

Pada jejang SMP disekolah Alam Karawang ini memiliki jumlah siswa siswi sebanyak 71, yang terdiri dari kelas 7 yang memiliki 1 kelas dengan jumlah siswa siswi sebanyak 19, kelas 8 yang memiliki 1 kelas, dan kelas 9 yang memiliki 2 kelas (A dan B).

Mengenai kedisiplinan bisa dibilang sangat-sangat baik, ketika dijadwalkan masuk pada pukul: 07.20 WIB siswa siswi tersebut sudah berada didalam kelas dengan waktu yang sudah ditentukan. Cara absensi di Sekolah Alam Karawang ini menggunakan absen digital agar pihak sekolah lebih mudah mengetahui siswa siswi yang bisa dibilang kurang disiplin. Ketika ada siswa siswi yang kurang disiplin dari pihak sekolah tentunya memberikan konsekuensi.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Alam Karawang ini menggunakan kurikulum Akhlak Islamika, yang dimana kegiatannya banyak yang berbaur keagamaan dan berkarakter akhlak nur karimah. Sebelum memulai pembelajaran diadakannya morning activity dimulai dari briefing bersama wali kelas masing – masing lalu sholat sunnah dhuha, tadarus bersama, menyampaikan motivasi, untuk pembinaan akhlak dan karakter setiap seminggu sekali diadakannya mentoring.

Adapun permasalahan yang dihadapi adalah kewajiban anak remaja pada umumnya (pacaran), dan dipastikan untuk kenakalan seperti: Tawuran, obat-obatan terlarang tidak terdapat pada siswa siswi itu sendiri.

Terkait kegiatan magang sudah di laksanakan mulai dari kelas 7 semester 1: Pendekatan dan keberanian, dan disemester 2: Magang profesi, untuk kelas 8 semester 1: Bisnis (orientasi bisnis), dan disemester 2: Magang minat, untuk kelas 9 semester 1: Minat Bakat, dan untuk tempat pemagangannya sendiri dari pihak sekolah membatasi 1 tempat terdiri dari 2 siswa maupun siswi.

## **KESIMPULAN**

Dari observasi yang kami lakukan dapat disimpulkan bahwasanya kami bisa melihat kegiatan proses pembelajaran, serta kinerja guru di Sekolah Alam Karawang , kemudian kami dapat mengetahui apa saja metode untuk proses mengajarnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Qari'ah, Dwi Surtini, E. E. (2016). PENGEMBANGAN SEKOLAH ALAM UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN IPA. 1–23.
- Aprilia, L., & Trihantoyo, S. (2018). Pembelajaran Berbasis Alam Dalam Membentuk Karakter Siswa Cinta Lingkungan Dan Berbasis Religi Islami Di Jenjang Sd Sekolah Alam Al-Izzah Krian. Inspirasi Manajemen Pendidikan, 1
- Ningrum, Ifa Khoiria; Purnama, Y. I. (2019). BUKU SEKOLAH ALAM PDF.pdf. In Sekolah Alam (pp. 1–45).